

## **Peranan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Megasawindo Perkasa terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat**

**Albertus Setiawan Acin<sup>\*</sup>), Listiyani, Arum Ambarsari**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

<sup>\*</sup>Email Korespondensi: setiawanalbertus4@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan salah satu komoditas pertanian utama di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perusahaan kelapa sawit PT. Megasawindo Perkasa terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Subah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif terhadap 35 responden. Hasil penelitian: PT. Megasawindo Perkasa telah berperan dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Subah seperti hadirnya program sosial berupa pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan kerja dan keselamatan kerja; bantuan sosial seperti water tong, indomie, beras, minyak goreng dan uang tunai untuk kegiatan adat; kelembagaan ekonomi seperti koperasi Agro Jaya yang terletak di Dusun Lais, Desa Lalang dengan anggota berjumlah 368 jiwa dan luas lahan 256 hektar; infrastruktur seperti pembuatan dan perbaikan jalan, jembatan dan sarana air minum serta perbaikan gedung dan sarana olah raga; dan lapangan pekerjaan dengan masyarakat bekerja di perusahaan. Selain itu, kehadiran perusahaan telah membuat sebagian masyarakat berprofesi sebagai pekebun kelapa sawit. Namun, terdapat perubahan penguasaan lahan yang sebelumnya milik masyarakat, tetapi dijual masyarakat ke perusahaan untuk ditanami kelapa sawit. Di sisi lain, ada juga lahan yang dikelola kemitraan antara masyarakat dan perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Peranan Perusahaan, Kehidupan, Sosial

### **PENDAHULUAN**

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan salah satu komoditas pertanian utama di Indonesia. Kelapa sawit mempunyai banyak manfaat seperti bahan bakar alternatif (Biodisel), bahan dasar industri ekstraktif, industri kecantikan dan makanan (Gapki, 2020).

Perkebunan kelapa sawit telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebarannya kepada masyarakat sekitar. Berkembangnya perusahaan perkebunan kelapa sawit, makin terasa dampaknya terhadap masyarakat yang berkerja pada sektor perkebunan. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer, kebutuhan sekunder maupun tersier.

Perkebunan kelapa sawit memiliki dampak ganda bagi masyarakat terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha. Apalagi masyarakat Indonesia sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 mencatat bahwa penduduk Indonesia yang bekerja di sektor pertanian sebesar

88,43% dari jumlah penduduk bekerja sebesar 270,20 juta jiwa. Pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup petani.

Peranan perkebunan kelapa sawit di Desa Subah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani. PT. Megasawindo Perkasa membuat skema petani plasma seluas 256 hektar yang dikelola kopersi perkebunan Agro Jaya. Selain itu, perkebunan kelapa sawit PT. Megasawindo Perkasa mempunyai program sosial berupa pemberdayaan masyarakat, bantuan sosial, kelembagaan ekonomi, infrastruktur, lapangan kerja dan perubahan pola penguasaan lahan. Kegiatan perusahaan PT. Megasawindo Perkasa mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat petani karena dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun dampak negatifnya adalah lahan petani menyempit dan air menjadi keruh. Tujuan peneliti ingin mengetahui dampak sosial keberadaan PT. Megasawindo Perkasa terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode pengambangan kuantitatif dan kualitatif (Sugiono, 2010). Metode penentuan lokasi dengan menggunakan *purposive sampling*. Lokasi penelitian berada di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat yang berlangsung pada 1 Mei sampai 1 Juni 2022. Penentuan sampel dengan menggunakan metode *snowball sampling* dengan jumlah sampel 35 responden. Data diolah dan disampaikan secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

#### 1. Jumlah Responden

Tabel 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase %
1.	Laki-laki	20	57
2.	Perempuan	15	43
	Jumlah	35	100

Sumber: Data primer (2022).

#### 2. Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	8	22,9
2.	SMP	11	31,4
3.	SMA/SMK	12	34,3
4.	Perguruan Tinggi	4	11,4
	Jumlah	35	100

Sumber: Data primer (2022).

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden penelitian ini berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Responden menyelesaikan pendidikan SD sebanyak 8 orang, SMP sebanyak 11 orang, SMA/SMK sebanyak 12 orang, dan perguruan tinggi sebanyak 4 orang. Keberagaman pendidikan responden menunjukkan bahwa masyarakat Desa Subah memang

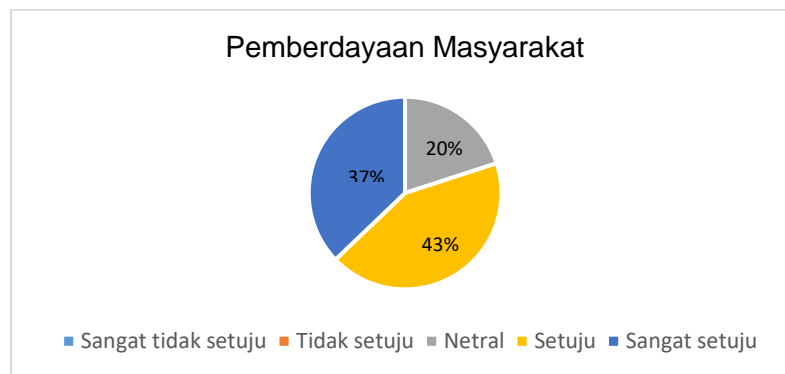
memiliki pendidikan yang beragam, sehingga mempengaruhi keragaman responden, dan memberikan sumbangsih pada penelitian ini.

### Peranan Perusahaan PT. MSP terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat

Peranan perusahaan PT. Megasawindo Perkasa terhadap kehidupan sosial masyarakat Desa Subah meliputi pemberdayaan masyarakat, bantuan sosial, kelembagaan ekonomi, infrastruktur, lapangan pekerjaan, dan penguasaan lahan yang dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Program pemberdayaan dapat berupa pelatihan dalam bekerja, berusaha maupun keselamatan kerja di dalam sebuah perusahaan.

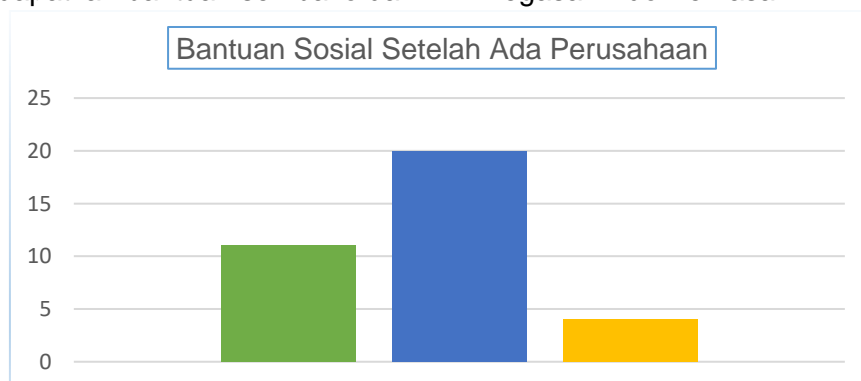


Gambar 1. Pemberdayaan Masyarakat  
Sumber: Data primer (2022).

Mayoritas responden menyatakan bahwa setuju dengan ada program pemberdayaan masyarakat setelah adanya perusahaan. Jumlahnya cukup besar yaitu 43%. Sedangkan responden sangat setuju dengan adanya program pemberdayaan adalah 37%. Sementara 20% responden menyatakan netral, yang dapat dimaknai tidak akan menolak adanya program pemberdayaan kepada masyarakat.

#### 2. Bantuan Sosial

Bantuan sosial dari perusahaan terdiri dari tiga jenis, yaitu barang, sembako, dan uang tunai. Para responden menyampaikan bahwa bantuan barang sebanyak 11 orang, sembako sebanyak 20 orang dan uang tunai sebanyak 4 orang. Hal ini diakui oleh responden yang pernah mendapatkan bantuan sembako dari PT. Megasawindo Perkasa.



Gambar 2. Bantuan Sosial  
Sumber: Data primer (2022).

### 3. Kelembagaan Ekonomi

Perusahaan PT. Megasawindo Perkasa mendirikan koperasi saat beroperasi di Desa Subah. Koperasi tersebut bernama Koperasi Agro Jaya yang terletak di Dusun Lais, Desa Lalang, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Koperasi Agro Jaya mencakup tiga desa, yaitu Desa Lalang, Desa Subah, dan Desa Sejotang. Koperasi Agro Jaya beranggotakan petani plasma berjumlah 368 jiwa dengan luas lahan 256 hektar.

### 4. Infrastruktur

Infrastruktur Desa Subah seperti gedung sekolah, kantor desa, sarana kesehatan, sarana olahraga, tempat ibadah, sarana air minum, dan jalan raya sudah terbangun sebelum adanya perusahaan. Hal ini dikarenakan letak Desa Subah yang sangat strategis, yaitu berada di perlintasan jalan trans Kalimantan yang menjadi penghubung ibu kota provinsi ke kabupaten yang berada di timur Kalimantan Barat dan selatan Kalimantan Barat.

Tabel 4. Infrastruktur

No.	Infrastruktur Desa Subah	Setelah ada perusahaan	Keterangan
Gedung sekolah:			
1.	Taman kanak-kanak/PAUD, SD, SMP, dan SMAK	Ada dan terawat	9 gedung
2.	Kantor desa	Ada dan terawat	1 gedung
3.	Sarana kesehatan: gedung posyandu	Ada dan terawat	1 gedung
4.	Sarana olahraga: lapangan sepak bola dan bola voli	Ada dan terawat	Setelah ada perusahaan, lapangan bola kaki dan voli digunakan untuk turnamen
Tempat ibadah: gereja			
5.	Katolik, gereja Protestan, dan masjid	Ada dan terawat	15 gedung
6.	Sarana air minum	Ada dan terawat	Perusahaan menyediakan <i>water</i> tong ke masyarakat
7.	Jalan dan jembatan	Terawat dan bertambah	Perusahaan membuat jalan baru, merawat jalan lama dan jembatan untuk akses desa

Sumber: Data primer (2022).

### 5. Lapangan Kerja

Setelah adanya perusahaan PT. Megasawindo Perkasa, lapangan pekerjaan terbuka. Masyarakat di Desa Subah menjadi petani kelapa sawit dan karyawan perusahaan PT. Megasawindo Perkasa. Mereka diterima sebagai karyawan harian lepas. Hal ini dikarenakan faktor usia yang membuat mereka belum memiliki kesempatan bekerja di manajemen perusahaan. Tentu bertambahnya lapangan pekerja membuat pilihan masyarakat dalam bekerja semakin banyak.

Tabel 5. Lapangan Kerja

No.	Jenis Pekerjaan	Setelah ada perusahaan	Keterangan
1.	Jenis Petani:		Setelah ada perusahaan, masyarakat
	- Petani kebun	Ada	Desa Subah memiliki pekerjaan
	- Petani ladang	Ada	sebagai petani kebun, ladang dan
	- Petani kelapa sawit	Ada	kelapa sawit
2.	Nelayan	Ada	Dengan hadirnya perusahaan, para nelayan juga memiliki perkebunan sawit
3.	Swasta	Ada	Dengan hadirnya perusahaan, karyawan swasta juga memiliki perkebunan sawit
4.	Pegawai Negeri Sipil	Ada	Dengan hadirnya perusahaan, PNS juga memiliki perkebunan sawit
5.	Karyawan perusahaan	Ada	Dengan hadirnya perusahaan, banyak masyarakat yang menjadi karyawan perusahaan kelapa sawit

Sumber: Data primer (2022).

#### 6. Penguasaan Lahan

Perusahaan PT. Megasawindo Perkasa mulai masuk ke Kecamatan Tayan Hilir pada tahun 2005. Saat itu, PT. Megasawindo Perkasa mendapatkan izin hak penguasaan hutan (HPH) dari Pemerintah Kabupaten Sanggau seluas 6.701,91 hektar. Luasan izin tersebut mencakup wilayah di Desa Subah karena masuk dalam kawasan HPH PT. Megasawindo Perkasa.

Tabel 6. Penguasaan Lahan

No.	Model Penguasaan Lahan	Setelah ada perusahaan	Keterangan
1.	Lahan pertanian:		
	- Kebun	- Dijual ke perusahaan	Kehadiran perusahaan berdampak pada beranekaragam profesi petani di desa, yaitu petani kebun, petani ladang, dan petani kelapa sawit
	- Ladang	- Sewa ke perusahaan	
	- Petani kelapa sawit	- Petani menjual buah sawitnya ke perusahaan	
2.	Pengelolaan lahan	- Dikelola perusahaan - Kemitraan	Lahan yang dibeli perusahaan dikelola oleh perusahaan, sedangkan kemitraan dikelola melalui skema plasma

Sumber: Data primer (2022).

#### KESIMPULAN

PT. MSP telah berperan dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Subah seperti hadirnya program sosial berupa pemberdayaan masyarakat, bantuan sosial, kelembagaan ekonomi, infrastruktur dan lapangan pekerjaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. (2008). *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Badan Penelitian dan pengembangan Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kecamatan Tayan Hilir Dalam Angka*. BPS.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Kecamatan Tayan Hilir Dalam Angka*. BPS.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Kecamatan Tayan Hilir Dalam Angka*. BPS.
- \_\_\_\_\_. (2020). *Kecamatan Tayan Hilir Dalam Angka*. BPS.
- \_\_\_\_\_. (2021). *Kecamatan Tayan Hilir Dalam Angka*. BPS.
- Bungin, Burhan. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Daftar Perusahaan Sawit Indonesia. (2014). <https://daftarperusahaanindonesia.com/2014/03/megasawindo-perkasa-pt-perusahaan-perkebunan-dan-pengolahan-minyak-sawit/>, diakses 5 Februari 2022.
- Daniel, Moehar. (2002). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Desa Subah*, <https://subah-tayanhilir.desa.id/>, diakses 5 Februari 2022.
- E-Sawit Kabupaten Sanggau*, <http://esawit.sanggau.go.id/beranda/perkebunan/detail/45>, diakses 5 Februari 2022.
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Gapki, *Refleksi Industri Sawit 2020 dan Prospek 2021*. <https://www.gapki-kalbar.or.id/admin/files/Siaran%20Pers%20GAPKI,%204%20Februari%202021.pdf>, diakses 5 Februari 2022.
- Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. CV. Alfa Beta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*. Edisi Revisi. Rineka Cipta.